

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan membicarakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi kebijakan, keterbatasan serta agenda penelitian mendatang.

5.2 Kesimpulan

Dari hasil pengujian teori *random walk*, volatilitas, peramalan dan *return* yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji *unit root* dengan metode Augmented Dickey-Fuller menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Indeks Harga Saham Indonesia mengikuti pola *random walk* yang berarti upaya untuk memprediksi harga saham tidak dapat dilakukan karena harga saham mengikuti pola *random*.
2. Dari dua hasil regresi volatilitas diketahui bahwa volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk masing-masing dipengaruhi oleh volatilitas dari Indeks Harga Saham Indonesia (IHSG) tetapi volatilitas IHSG lebih mempengaruhi volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk.

3. Walaupun harga saham bersifat *random* sehingga tidak memberikan bantuan dalam peramalan, tetapi peramalan dapat dibantu dengan prediksi volatilitas karena perilaku volatilitas PT. Astra International Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Indeks Harga Saham Indonesia dapat dijelaskan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan *autoregressive* ARMA. Selain itu hasil regresi volatilitas yang signifikan juga memberikan tambahan informasi yang patut diperhitungkan dalam melakukan peramalan harga saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
4. Hasil uji *autoregressive* PT. Astra International Tbk memberikan hasil bahwa terdapat empat belas signifikan *lag*, yang berarti terdapat empat belas nilai volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk hari sebelumnya yang signifikan mempengaruhi nilai volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk pada masa yang akan datang. Pada hasil *autoregressive* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk terdapat delapan hari dan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terdapat empat belas nilai volatilitas hari sebelumnya yang signifikan mempengaruhi nilai volatilitas harga saham masa depan.
5. Hasil regresi *return* memberikan kesimpulan bahwa saham kedua perusahaan mengikuti pergerakan dari IHSG, selain itu risiko PT. Astra International dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk terbukti dipengaruhi oleh risiko dari IHSG, tetapi hasil beta mengindikasikan bahwa PT. Astra International lebih merespon pada IHSG dibandingkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

6. PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dipengaruhi oleh *market risk*, akan tetapi PT. Astra International Tbk mempunyai lebih banyak *market risk* dari total keseluruhan risiko dibandingkan dengan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

5.3 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka implikasi kebijakan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Investor yang berupaya untuk melakukan peramalan pada PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk akan mendapatkan hasil yang sia-sia karena saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional mengikuti pola *random*.
2. Penjelasan pergerakan volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam jangka waktu tertentu dapat menjadi tambahan informasi saat berinvestasi pada kedua perusahaan tersebut.
3. *Return* PT. Astra International Tbk terbukti lebih dipengaruhi IHSG dibandingkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, sehingga investor yang berinvestasi pada PT. Astra International Tbk harus lebih memperhitungkan Indeks Harga Saham Gabungan.
4. Investor yang berinvestasi pada PT. Astra International Tbk dibandingkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk harus mempertimbangkan pergerakan

dari IHSG untuk mengestimasi perubahan pada saham yang dipilih karena pergerakan saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk mengikuti pergerakan indeks saham.

5. PT. Astra International Tbk mempunyai *specific risk* sebesar 86 persen dari total risiko yang ada, sedangkan *specific risk* dari PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar 99.95 persen, hasil ini memberikan gambaran bahwa investor harus lebih memperhitungkan IHSG saat akan berinvestasi dibandingkan saat berinvestasi pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan dua perusahaan, yaitu PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
2. Perusahaan yang digunakan yaitu PT. Astra International termasuk dalam indeks LQ 45, sedangkan perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tidak termasuk dalam indeks LQ 45.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tanggal 02 Januari 1995 sampai 01 Juni 2012, hasil yang berbeda mungkin akan didapatkan apabila menggunakan data dari periode yang berbeda.

5.5 Agenda Penelitian Mendatang

Pada penelitian mendatang dapat memperhitungkan :

1. Menggunakan lebih banyak perusahaan dengan sektor dan subsektor yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat dilihat apakah terdapat pengaruh IHSG pada sektor tertentu.
2. Menggunakan indeks saham yang berbeda selain IHSG.
3. Pemilihan data dari periode yang berbeda sebagai uji banding penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, S.Z.S. (2012). The Risk-return Trade-off in Emerging Stock Markets: Evidence from Saudi Arabia and Egypt, *International Journal of Economics and Finance*, 4 (6), 11-21.
- Amed, P., Lockwood, L.J. (1998). Changes in factor betas and risk premiums over varying market conditions, *The Financial Review*, 33(3), 149-168.
- Aval, Z.G., Ohadi, F. (2011). Investigation of the Relation between the Beta, Firm Size, Liquidity and Idiosyncratic Volatility with Stock Return in Tehran Stock Market, *Institute of Interdisciplinary Business Research*, 3 (2), 1085-1092.
- Damodaran, A., (2002). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*, Second Edition. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Downe, E.A. (2000). Increasing returns: A theoretical explanation for the demise of beta, *American Business Review*, 18 (1), 86-89.
- Elbarghouthi, S., Yassin, M., Qasim, A. (2012). Is Amman Stock Exchange an Efficient Market?, *International Business Research*, 5 (1), 140-156.
- Guidi, F. (2010). Day-of-the-Week Effect and Market Efficiency in the Italian Stock Market: An Empirical Analysis, *The IUP Journal of Applied Finance*, 16 (2), 5-32.
- Gujarati, D.N. (1995). *Basic Econometrics* 3rd Edition. New York: McGraw-Hill.
- Harrington, S., Niehaus, G., (2003). *Risk Management and Insurance*. New York: McGraw-Hill.
- Jayaraman, R., Ramaratnam, M.S. (2011). A Study on Testing of Efficient Market Hypothesis with Special Reference to Selective Indices in the Global Context: An Empirical Approach, *Journal of Arts Science & Commerce*, 11 (1), 17-32.
- Jones, C.P. (2010). *Investments Principles and Concept* 11th Edition International Student Version. New Jersey :John Wiley and Sons, Inc.
- Madura, J. (2010). *International Corporate Finance*. Tennessee: South-Western.
- Maniatis, P. (2011). Individual stock market risk and price valuation: the case of

- Mital, S.K., Jain S. (2009). Stock Market Behaviour: Evidences from Indian Market, *The Journal of Business Perspective* 1, 13 (3), 19-29.
- Nayak. (2008). A Study of Random Walk Hypothesis of Selected Scrips, *ASBM Journal of Management*, 1(1), 118-127.
- Panagiotidis, T. (2010). Market efficiency and the Euro: the case of the Athens stock exchange, *Empirica*, 37, 237-251.
- Saunders, A., Cornett, M.M. (2011). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach International Seventh Edition International Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Sekaran, U., Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business 5th Edition*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Stapleton, R.C., Subrahmanyam, M.G. (1983). The Market Model and Capital Asset Pricing Theory: A Note, *The Journal of Finance*, 38 (5), 1637-1642.
- Sutthisit, J., Wu, S., Yu, B. (2012). Positive Feedback Trading in Chinese Stock Markets: Empirical Evidence from Shanghai, Shenzhen, and Hong Kong Stock Exchanges, *Journal of Financial and Economic Practice*, 12 (1), 34-57.
- Titan S.A., *Managerial Finance*, 37 (4), 347-361.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com